

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Penelitian studi kasus (case study) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia. Studi kasus sebagai bagian metode penelitian memberikan kerangka tertentu pada tahapan-tahapan prosesnya, diantaranya. menentukan tema dan subjek penelitian, menentukan tempat, menentukan metode yang akurat, menentukan teknik pengumpulan data yang relevan, menganalisis hasil data yang di peroleh dari subjek penelitian, membuat kesimpulan dan laporan penelitian (Ilhami et al., 2024). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi pengembangan yang diterapkan oleh usaha Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila. Melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan pelaku usaha, pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan usaha, seperti keterbatasan sumber daya manusia, ketergantungan bahan baku musiman, serta tantangan dalam pemasaran dan persaingan pasar lokal.

3.2. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini, dilaksanakan di Otak-Otak Bandeng Bakar Hj.Laila , tepatnya di Jl. Tj. Wira I No.46, Wonorejo, Yosowilangun, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151

3.3.UNIT ANALISIS

Unit analisis pada penelitian ini, ialah unit dasar yang telah menjadi fokus dalam pengumpulan, analisis dan memahami data penelitian. Unit analisis digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 Pelanggan, 1 Pemilik dan 1 Karyawan.

3.4.JENIS DATA

1. Data Subjek : Abdul Muiz (Pemilik)
Risa (Karyawan)
Jasmine (Pelanggan)
Luluk (Pelanggan)
Dian (Pelanggan)
Bagus (Pelanggan)
Rafli (Pelanggan)
2. Data Fisik : Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila
3. Data Dokumenter : Data Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No	Nama	Status	Jenis Kelamin	Usia
1	Abdul Muiz	Pemilik	L	54 Tahun
2	Risa	Karyawan	P	26 Tahun
3	Jasmine	Pelanggan	P	22 Tahun
4	Luluk	Pelanggan	P	49 Tahun
5	Dian Heri	Pelanggan	P	31 Tahun
6	Bagus Wilianto	Pelanggan	L	27 Tahun
7	Rafli	Pelanggan	L	18 Tahun

Tabel 3 1 Data Informan

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk narasi, deskripsi, atau fenomena non-numerik. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman, makna, dan perspektif individu atau kelompok secara mendalam. Berbeda dengan data kuantitatif, data kualitatif lebih fokus pada interpretasi dan analisis tematik. (Salsabila, 2025) Teknik pengumpulan data terdapat dua macam data yang dikumpulkan oleh peneliti, data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, sementara data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. (Thalib, 2022). Teknik Pengumpulan Data dikerjakan sebagai Berikut :

1. Observasi.

Observasi awal dilakukan pada hari Rabu tepatnya pada tanggal 9 April 2025 di Otak-Otak Bandeng Bakar Hj.Laila, Peneliti melaksanakan pengamatan (observasi) secara langsung tentang bagaimana tahap – tahap yang dilakukan, narasumber yang berhubungan dengan data yang akan, dijadikan sebagai laporan. Observasi tahap selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 sampai 9 Juli 2025 sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses usaha dan strategi pengembangannya.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan setelah proposal penelitian ini disetujui, Dengan 1 Narasumber yaitu Bapak Hj. Abdul Muiz Selaku suami dari Ibu Hj. Nur

Laila selaku pemilik utama (juragan) usaha Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila sekaligus pengelola utama yang bertanggung jawab atas operasional usaha, mulai dari proses produksi, pengawasan karyawan, hingga pengelolaan aktivitas penjualan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi pengembangan usaha, proses operasional, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi dan meminta izin kepada narasumber untuk melakukan pertemuan wawancara secara langsung. Peneliti juga telah memperoleh izin untuk merekam proses wawancara guna keperluan dokumentasi dan analisis lebih lanjut. Selain itu, peneliti juga mendapatkan izin untuk mengambil dokumentasi visual berupa foto produk dan foto bersama narasumber, yang akan digunakan sebagai pendukung data dalam laporan penelitian ini. Daftar pertanyaan wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran .

3.6. TEKNIK ANALISIS

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.(Sofwatillah et al., 2024). Analisis data kualitatif cara deskripsi, klasifikasi dan interkoneksi dari fenomena gagasan peneliti. Peristiwa dianalisis perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti harus mampu menafsirkan serta menjelaskan data karena itu kerangka konseptual perlu dikembangkan dan, data diklasifikasikan (Rofiah, 2022).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus sejak tahap awal hingga akhir penelitian. Proses ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi pengembangan yang diterapkan pada usaha Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi dan observasi awal terhadap permasalahan yang berkaitan dengan strategi pengembangan pada usaha Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila. Identifikasi ini menjadi dasar dalam menentukan fokus penelitian dan menggali lebih dalam informasi dari narasumber.

2. Klasifikasi Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diseleksi, disalin, dan difokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan pola dan tema yang muncul. Proses klasifikasi ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengelompokkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, ataupun bagan yang menjelaskan hubungan antar kategori serta temuan-temuan penting. Penataan data yang sistematis akan membantu peneliti dalam memahami konteks dan dinamika strategi pengembangan usaha.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan berjalannya proses pengumpulan data. Kesimpulan

akhir akan ditetapkan setelah data dianggap cukup, valid, dan konsisten berdasarkan temuan lapangan yang diperoleh.

3.7.UJI KEABSAHAN DATA

Validasi data penelitian merupakan bagian yang penting yang terdapat pada sejumlah metode penelitian, baik itu merupakan metode kualitatif maupun metode kuantitatif. Validasi data penelitian sangat berhubungan erat dengan adanya penanganan terhadap teknik pengumpulan data ketika peneliti terjun ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data. Validasi artinya adalah suatu tindakan pembuktian yang mana dilakukan dengan cara yang sesuai dengan bahan, prosedur, proses, kegiatan, sistem, perlengkapan, hingga bagaimana mekanisme penelitian tersebut digunakan dalam produksi dan juga pengawasan selama berjalannya penelitian.(Salma, 2022).

Uji keabsahan data untuk melakukan pengujian pada data yang telah diperoleh di lapangan. Guna menghindari kesalahan data yang akan, dianalisis, maka kebenaran data, perlu di uji dengan Trigulasi data, keabsahan dengan menggunakan metode yang, berbeda yaitu teknik wawancara secara mendalam terhadap unit penelitian. Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Data yang diperoleh juga lebih tuntas, konsisten, dan pasti. (Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, 2022). Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui

beragam sumber, teknik, dan waktu.(tringulasi data). Dalam penelitian ini, triangulasi data digunakan untuk meningkatkan keabsahan data yang diperoleh terkait strategi pengembangan usaha Otak-Otak Bandeng Bakar Hj. Laila. Teknik triangulasi dilakukan dengan tiga pendekatan berikut:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari narasumber utama adalah Bapak Hj. Abdul Muiz dengan informasi tambahan dari pelanggan , Karyawan dan dokumen pendukung. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang berkaitan dengan operasional dan strategi pengembangan usaha dapat dipercaya dan tidak bias dari satu sudut pandang saja.

2. Triangulasi Teknik

Teknik digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi langsung di tempat usaha, dan dokumentasi . Teknik ini memungkinkan peneliti mengecek konsistensi data antar metode.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa waktu yang berbeda, yakni pada pagi, siang, dan sore hari. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh narasumber dalam kondisi yang berbeda, sehingga data yang diperoleh terkait strategi dan aktivitas usaha menjadi lebih kredibel.